



Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

ISSN 0216 - 034X

# PROCEEDING

## Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro

*Strategi menyongsong "Uji Kompetensi Awal"  
Guru Sekolah Menengah Kejuruan*

Yogyakarta, 22 September 2012



## **Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Internet dan E-Learning Sekolah**

**Rifiana Arief, Erlina**

rifiana@staff.gunadarma.ac.id  
Dosen Universitas Gunadarma Depok

**ABSTRAK :** Kegiatan pelatihan internet dan sosialisasi website e-learning sekolah yang diikuti para guru dari berbagai bidang studi pada SMP Negeri 8 Depok bertujuan untuk membuka wawasan para guru dalam memanfaatkan internet untuk mencari referensi bahan ajar, membuat presentasi materi ajar yang menarik dan interaktif, serta guru dapat memanfaatkan fasilitas website e-learning yang dimiliki sekolah untuk mengunggah materi pelajaran, membuat variasi soal ujian, berdiskusi melalui forum, membuat daftar istilah atau glossary, membuat pengumuman (news dan events) serta melakukan evaluasi serta penilaian keaktifan siswa secara online. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas website e-learning sekolah untuk mengunduh materi pelajaran yang diikuti, mengerjakan kuis atau ujian, melihat dan menambah daftar istilah atau glossary, melihat pengumuman (news), kegiatan (events) dan terlibat aktif dalam diskusi forum sehingga kualitas belajar siswa diharapkan semakin meningkat. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari kunjungan lokasi / survey sekolah, persiapan modul yang akan disampaikan dalam pelatihan dan sosialisasi, persiapan sosialisasi, pengembangan konten e-learning, implementasi dan evaluasi serta laporan hasil kegiatan. Dengan sosialisasi website e-learning bagi SMP Negeri 8 Depok diharapkan sekolah dapat mengimplementasikan fasilitas pembelajaran online dan menjadi contoh bagi sekolah sekolah lain yang berbasis IT.

**Keywords:** guru, internet, website, e-learning, konten

### **Pendahuluan**

Pengembangan SDM Guru dalam kemampuan teknologi komputer dan internet sangat diperlukan. Selama ini keterlibatan guru dalam menggunakan fasilitas lab komputer sekolah untuk mempersiapkan bahan mengajar sangat sedikit bahkan dapat dikatakan tidak pernah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan belum terbiasa memanfaatkan fasilitas lab komputer untuk mendukung optimalisasi dan efisiensi mengajar. Guru masih terbiasa dengan cara lama, mengajar dengan bersumber dari buku pelajaran, menulis dan menggambar serta memberi penjelasan di papan tulis, kadang membacakan atau menuliskan soal ulangan di papan tulis. Dalam pelaksanaan ujian, lebih sering membuat satu buah dokumen soal dan diperbanyak dengan cara difotokopi untuk sejumlah siswa yang ada. Fasilitas lab komputer yang memadai dengan koneksi jaringan dan akses internet, sebetulnya dapat dimanfaatkan oleh guru – guru untuk mencari referensi bacaan untuk persiapan bahan mengajar melalui internet,

membuat presentasi materi pelajaran dengan perangkat lunak power point , atau bahkan dapat memanfaatkan website *e-learning* sebagai sarana proses belajar mengajar tanpa harus selalu ada pertemuan di kelas, guru dapat mengunggah file silabus dan materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat diunduh dan dipelajari siswa, membuat soal kuis atau ulangan, membuat soal ujian, memberi pengumuman atau kegiatan, membuat daftar istilah, membuat forum diskusi serta melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi siswa. Jika cara mengajar beralih ke arah itu, maka proses belajar mengajar akan mengalami penyegaran dan pembaharuan dan diharapkan dapat memberi dampak baik pada guru maupun siswa serta penggunaan teknologi komputer dan internet dapat lebih ditingkatkan.

Keinginan untuk beralih atau mulai memanfaatkan e-learning dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah terfikir oleh beberapa guru-guru pada sekolah SMP ini, tetapi terbentur oleh beberapa kendala sehingga belum bisa terlaksana. Kendala pertama, ada keinginan untuk membuat presentasi mengenai materi pelajaran dengan Power Point dan menyampaikan pelajaran dengan menggunakan slide presentasi tersebut. Kadang masalahnya adalah guru harus mengetik ulang isi materi yang ada pada buku teks pelajaran yang digunakan dan membuat review dari isi materi yang harus diajarkan. Guru juga mengalami kesulitan dalam membuat slide presentasi yang berisi penjelasan berupa gambar. Akhirnya guru memilih lebih baik menjelaskan dari buku saja dan siswa diminta memperhatikan gambar yang ada di buku sambil mendengarkan penjelasan dari guru. Sebetulnya dengan memanfaatkan fasilitas komputer dan internet yang tersedia , guru dapat mendapatkan banyak referensi bahan mengajar, baik berupa file presentasi dan video animasi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan ilustrasi secara lebih jelas dibanding hanya sekedar berbentuk gambar diam. Dengan memanfaatkan referensi bahan mengajar tadi, secara tidak langsung guru akan lebih siap dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kendala ke dua, jika guru sudah mendapatkan berbagai referensi bahan mengajar, atau sudah membuat slide presentasi mengenai materi yang diajarkan, guru kesulitan dalam menyampaikannya di depan kelas, karena bentuk file tersebut harus dipresentasikan dengan menggunakan komputer dan viewer / infocus di kelas, sedangkan pada kenyataannya mungkin komputer hanya digunakan untuk praktikum siswa dan viewer atau in focus hanya ada satu atau 2 buah di sekolah, tidak mungkin kalau seluruh guru menggunakannya saat mengajar di kelas. Sehingga materi yang sudah disiapkan guru dalam bentuk slide presentasi juga tidak dapat disampaikan di pertemuan kelas. Siswa hanya bisa meminta file tersebut kepada guru dan dilihat di komputer di rumah atau di print lalu difotokopi. Ilustrasi video yang ada pada slide presentasi Power Point tadi tidak dapat sampai juga ke siswa. Sehingga sasaran yang diinginkan guru untuk memperjelas materi pelajaran juga tidak mengena.

Internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswa yaitu berupa website e-learning yang dimiliki oleh sekolah, di mana setiap guru memiliki account pribadi dan guru dapat mengunggah materi-materi pelajaran ke website tersebut, mengunggah soal ulangan, soal ujian, memvariasikan soal ujian yang akan dikeluarkan saat ujian, berdiskusi dalam forum dengan guru lain dan siswa mengenai materi yang dibahas, membuat pengumuman informasi atau kegiatan tertentu berkaitan dengan sekolah, dan guru dapat melihat keaktifan siswa dan evaluasi terhadap ujian yang dilakukan siswa pada website e-learning tersebut. Permasalahannya justru terletak pada pengetahuan guru yang terbatas mengenai ‘apa itu

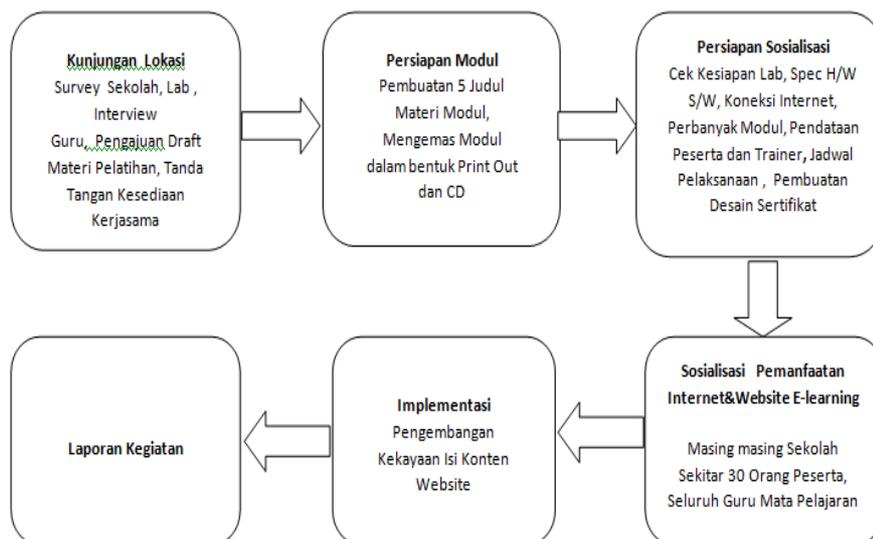
e-learning, manfaatnya bagi proses mengajar dan bagaimana memanfaatkannya secara optimal ‘.

Dalam usaha untuk mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa adalah dengan memberikan pelatihan internet dan sosialisasi website e-learning sekolah. Tujuan utama pelatihan dan sosialisasi ini adalah agar guru dapat memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung penyampaian materi ajar sehingga membantu kegiatan pembelajaran menjadi mudah, tepat sasaran, menarik dan interaktif dan memperkenalkan website e-learning sekolah agar guru dapat memperkaya konten website e-learning yang dimiliki sekolah untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran secara online.

### Metode Penelitian Yang Dilakukan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai cara pencarian berbagai referensi bahan ajar melalui internet dan membuat bahan presentasi ajar yang menarik, serta sosialisasi website e-learning sekolah dengan harapan para guru dapat memanfaatkan dan memperkaya isi konten website e-learning yang dimiliki sekolah dengan cara mengunggah materi ajar, membuat ujian online serta memanfaatkan forum diskusi, agar dapat dimanfaatkan para siswa dalam pembelajaran secara online. Sekolah yang diberikan pelatihan dan sosialisasi adalah sekolah yang memiliki fasilitas laboratorium komputer dengan spesifikasi komputer yang memadai serta ada koneksi internet. Peserta pelatihan dan sosialisasi ini adalah 30 orang guru yang mengajar kelas VII, VIII dan IX dan dari berbagai bidang studi dari SMP Negeri 8 Depok.

Adapun proses yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari kunjungan lokasi / survey sekolah, persiapan modul yang akan disampaikan dalam pelatihan dan sosialisasi, persiapan sosialisasi, pengembangan konten e-learning, implementasi dan evaluasi serta laporan kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Internet dan Sosialisasi Website E-Learning Bagi Guru

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan internet dan sosialisasi penggunaan website e-learning bagi guru guru memerlukan perencanaan yang baik dan disesuaikan dengan kesiapan fasilitas laboratorium komputer dan koneksi internet di sekolah, jadwal kosong lab, kesediaan guru, kesiapan modul dan waktu yang tepat untuk pelatihan dan sosialisasi jangan sampai mengganggu kegiatan mengajar guru. Hasil dari pelatihan dan sosialisasi ini akan diimplementasi dan website e-learning yang dimiliki sekolah dan selanjutnya pihak sekolah harus mengembangkan isi kontennya kemudian dievaluasi untuk melihat kesiapan pelaksanaan pembelajaran online secara nyata.

Pelaksanaan program dimulai dengan kunjungan lokasi. Kunjungan lokasi dilakukan oleh tim yang terdiri dari 2 orang ke SMP Negeri 8 Depok. Saat peninjauan pertama ini, melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran di sekolah, interview dengan sebagian guru-guru, mengenai pengalaman menggunakan komputer dan mengakses internet , pengetahuan mengenai internet sebagai media mencari referensi bahan mengajar, dan ketertarikan pada penggunaan e-learning. Pada kunjungan ke dua, dilakukan pengajuan draft isi materi pelatihan e-learning yang akan disampaikan saat sosialisasi dan rencana pelaksanaan sosialisasi serta pengambilan foto mengenai suasana belajar dalam kelas dan praktikum di lab komputer internet, sarana yang tersedia di lab komputer dan internet . Proses kunjungan lokasi dilakukan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi ini akan bisa dapat berjalan di sekolah ini, dan mendapatkan kepastian kesediaan dari sekolah untuk melakukan sosialisasi ini.

Selanjutnya adalah mempersiapkan website e-learning sekolah dan rencana pengembangan modul dan eksplorasi website e-learning dilakukan dalam 6 bulan . Pembuatan modul ini berisi materi yang akan disampaikan saat pelatihan dan sosialisasi untuk menuntun langkah-langkah pengisian konten pada saat sosialisasi dilakukan. Adapun modul yang dibuat ada 5 modul , yaitu modul pertama berisi mengenai pencarian referensi bahan mengajar dari internet dan teknik pembuatan slide presentasi yang menarik dalam bentuk power point. Modul ke dua berisi mengenai gambaran website e-learning yang dimiliki sekolah serta pendaftaran account guru dan siswa dan pembuatan mata pelajaran yang akan diikuti sehingga guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas website e-learning yang ada. Hal ini dilakukan karena kebutuhan guru-guru bukanlah mengetahui cara menginstall software untuk e-learning atau membuat website e-learning, melainkan bagaimana memanfaatkan website yang menyediakan fasilitas e-learning dan cara menggunakannya. Modul ke tiga berisi mengenai fasilitas yang tersedia antara lain profil, materi pelajaran, soal, berita, kegiatan, glossary dan lain lain. Dalam modul ini dijelaskan mengenai cara guru menginput materi pelajaran dengan berbagai format (dokumen word atau pdf, presentasi power point, video, suara dan menampilkan video dari youtube). Modul ke empat berisi mengenai cara membuat bank soal dengan berbagai variasi soal, antara lain soal uraian / essay, pilihan ganda, salah benar, dst. Di modul ini diajarkan cara mengatur pemberian bobot nilai, pembuatan forum diskusi, daftar istilah / kosa kata , pengumuman atau kegiatan. Modul ke lima berisi mengenai cara penggunaan e-learning di sisi siswa. Bentuk modul yang diterima berupa modul cetak dan CD . Tim juga melakukan eksplorasi website untuk melihat sejauh mana isi konten yang diperlukan dan bagaimana cara menyampaikan kepada guru-guru saat sosialisasi dan pencarian contoh – contoh file presentasi dan video yang dapat digunakan guru dan dapat dijadikan referensi saat sosialisasi berlangsung.

Selanjutnya adalah persiapan menjelang sosialisasi yang dilakukan dalam dua bulan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan persiapan dan pemeriksaan lab antara lain perangkat komputer yang ada, spesifikasi hardware software, koneksi internet, instalasi software yang diperlukan dan kegiatan yang kedua adalah melakukan pendataan guru-guru yang akan dan bersedia ikut sosialisasi ( mencakup seluruh bidang studi ) , pencetakan modul dan burning CD modul , penyediaan seminar-kit dan membuat format sertifikat. Selain itu juga dilakukan pembuatan jadwal pelaksanaan sosialisasi serta jadwal peserta dan instruktur yang akan memberikan materi pelatihan serta asisten yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Setelah persiapan menjelang sosialisasi selesai dilakukan, maka sosialisasi siap dimulai. Berdasarkan usul dan diskusi antara guru –guru, pelatihan dan sosialisasi dilakukan setelah makan siang (jam 12.00 – 17.00), agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada.

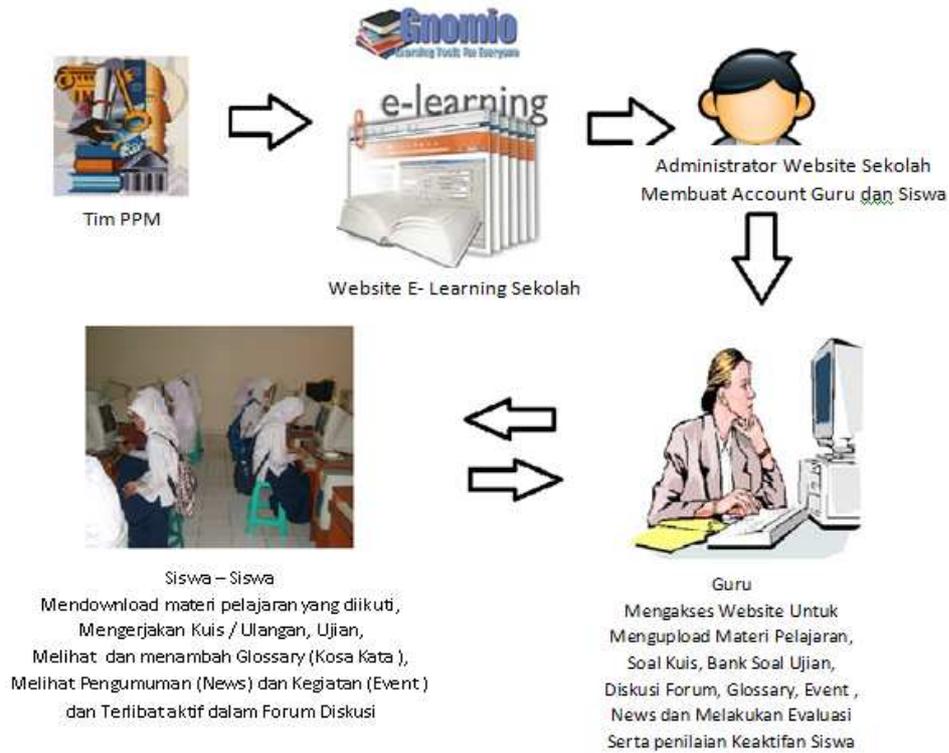
Sosialisasi untuk masing-masing sekolah berlangsung selama 5 hari dengan total 25 jam, dikelompokkan menjadi 3 bagian sosialisasi. Peserta sosialisasi yang pertama adalah guru - guru yang mewakili bidang studi IPA. Peserta sosialisasi ke dua adalah guru-guru yang mewakili bidang studi IPS dan PPKN. Peserta sosialisasi ke tiga adalah guru-guru yang mewakili bidang studi Bahasa , Agama , Kesenian dan Olahraga. Jumlah guru yang ikut serta masing masing sekolah adalah sekitar 30 orang.

Kegiatan terakhir adalah masa implementasi dan pengembangan konten yang dilakukan secara mandiri oleh guru-guru kedua sekolah. Dengan account yang telah dimiliki maka guru guru dapat memperkaya konten dari materi dan variasi soal dari pelajaran yang diajarkan. Pada proses ini tim bersifat pasif, artinya hanya menghimbau dan mengadakan evaluasi apakah setelah 5 bulan, pihak sekolah sudah memperkaya konten website e-learning mereka.

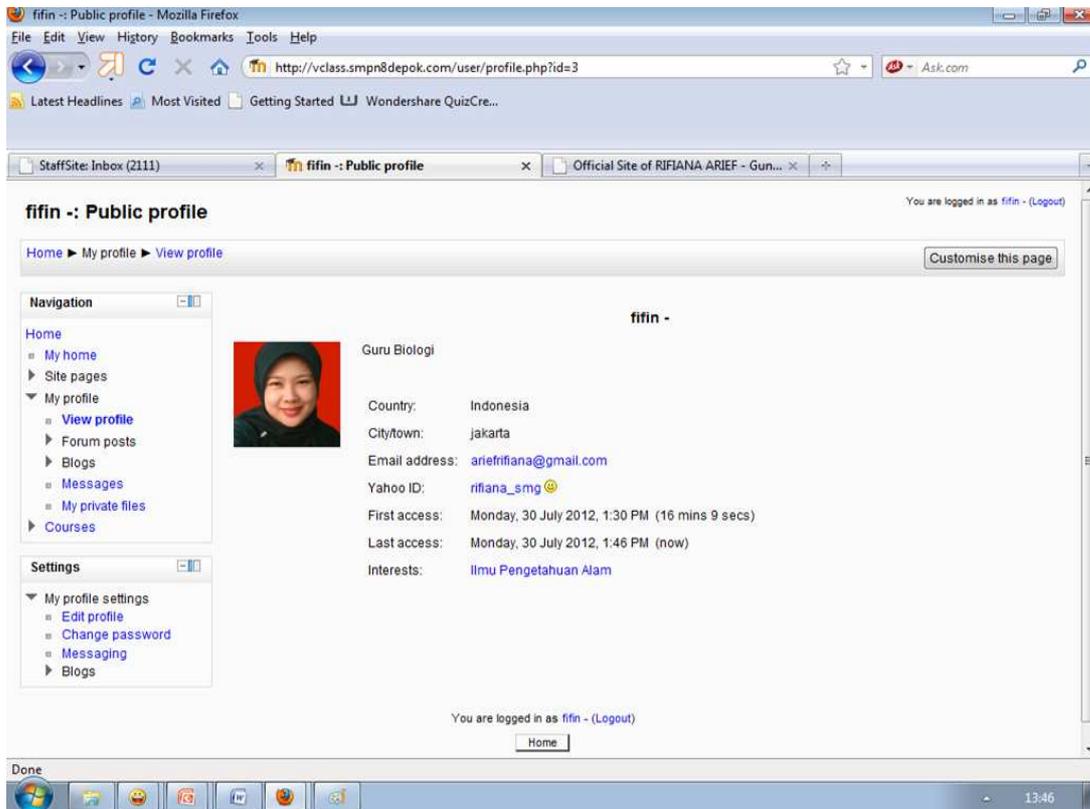
Pengembangan modul dan eksplorasi dilakukan oleh tim PPM di luar lokasi sekolah dan persiapan sosialisasi dilakukan oleh tim bersama pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah yang menentukan data guru yang akan mengikuti sosialisasi dan dan persiapan sarana perangkat keras dan perangkat lunak dan pemeriksaan kesiapan lab menjelang sosialisasi dilakukan tim PPM dan guru IT sekolah di lokasi lab masing masing sekolah. Sosialisasi dilakukan di lokasi sekolah tepatnya di lab praktikum komputer dan internet dan diikuti oleh wakil – wakil dari guru semua mata pelajaran . Implementasi dan pengembangan kekayaan konten website setelah pelaksanaan sosialisasi dilakukan guru – guru masing masing sekolah dan dipantau serta dievaluasi oleh tim PPM.

Selanjutnya adalah pembuatan laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi Website E-Learning bagi guru SMP sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat , khususnya bagi guru – guru SMP untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman dalam mempersiapkan bahan ajar dan memanfaatkan E-Learning sebagai sarana mengajar secara online. Diharapkan setelah proses sosialisasi berakhir, guru-guru SMP tersebut tetap memanfaatkan Website E-Learning mereka dan terus memperkaya isi konten dari materi yang mereka ajar.

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

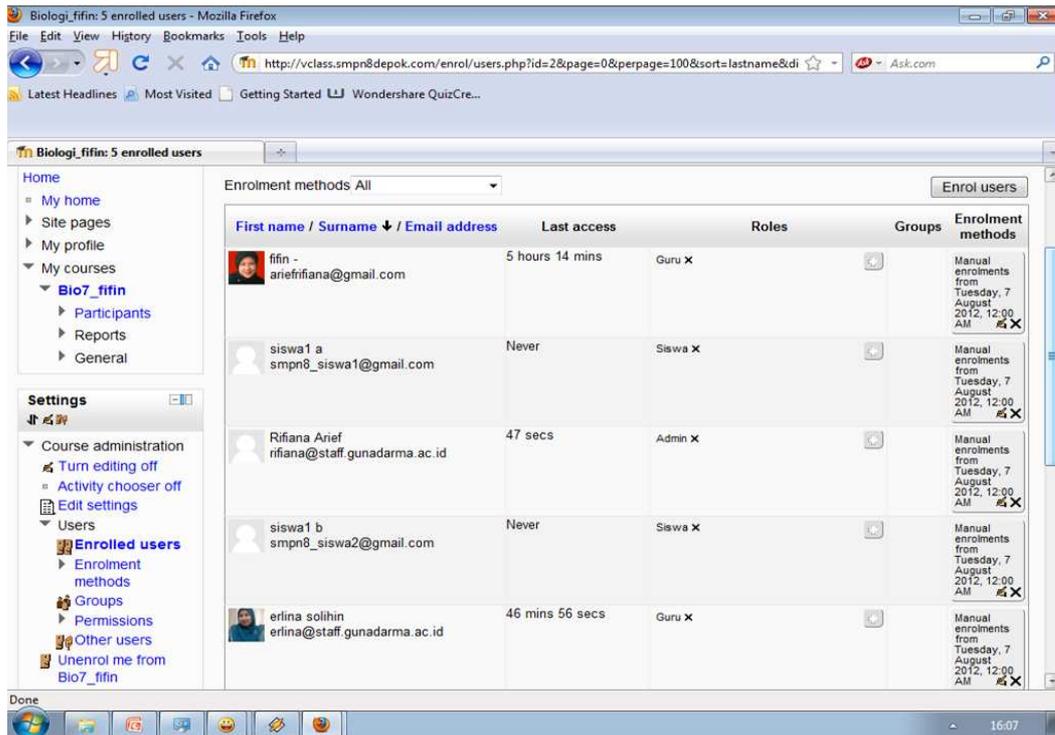


Gambar 2. Gambaran IPTEKS yang akan ditransfer

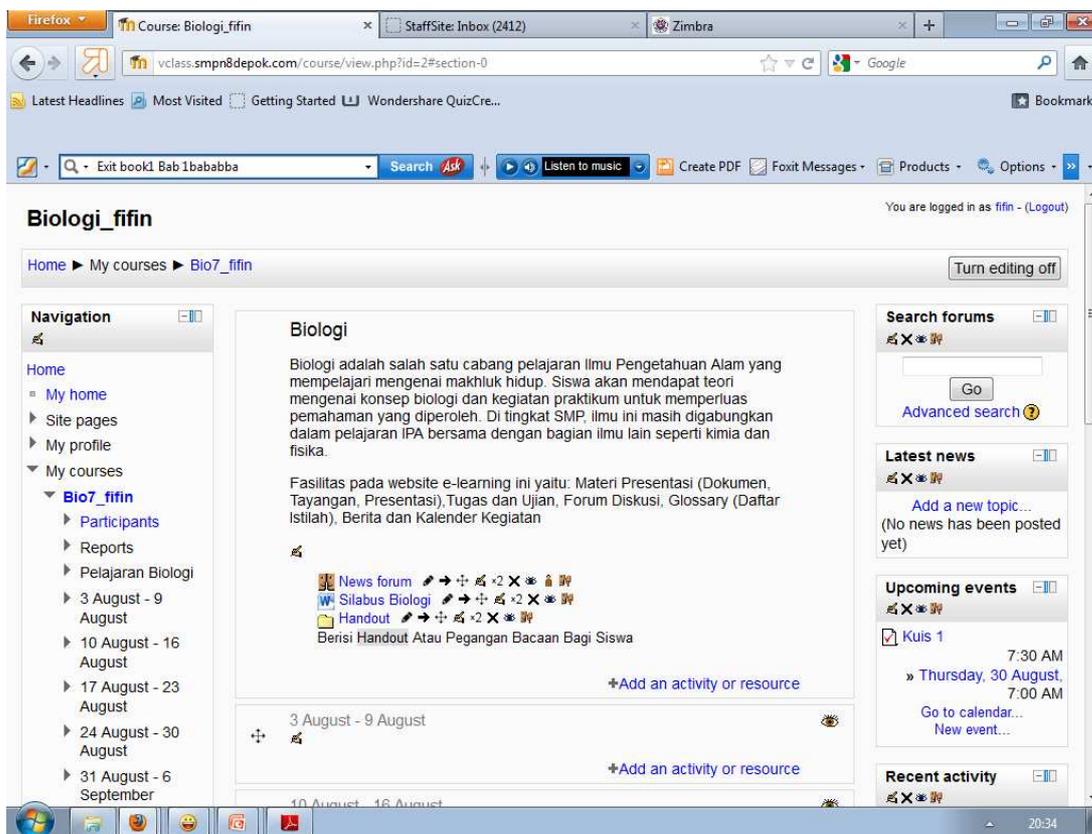


Gambar 3. Website E-Learning - Profil Guru

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

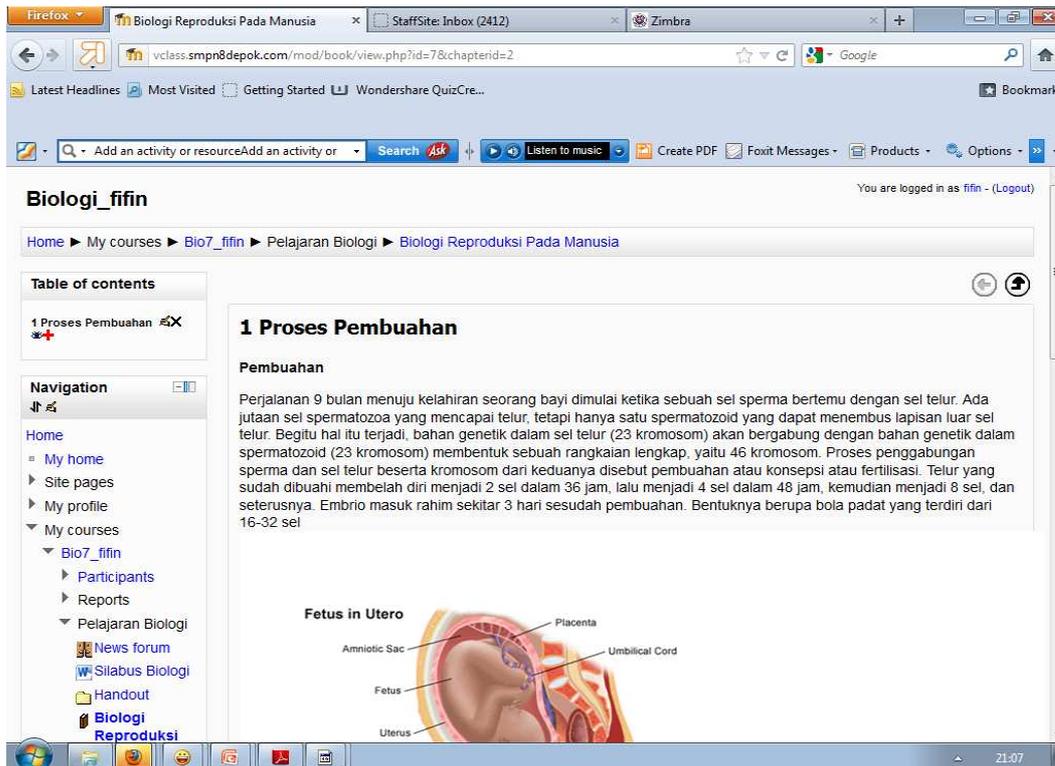


Gambar 4. Website E-Learning – Guru dan Siswa mata pelajaran Biologi

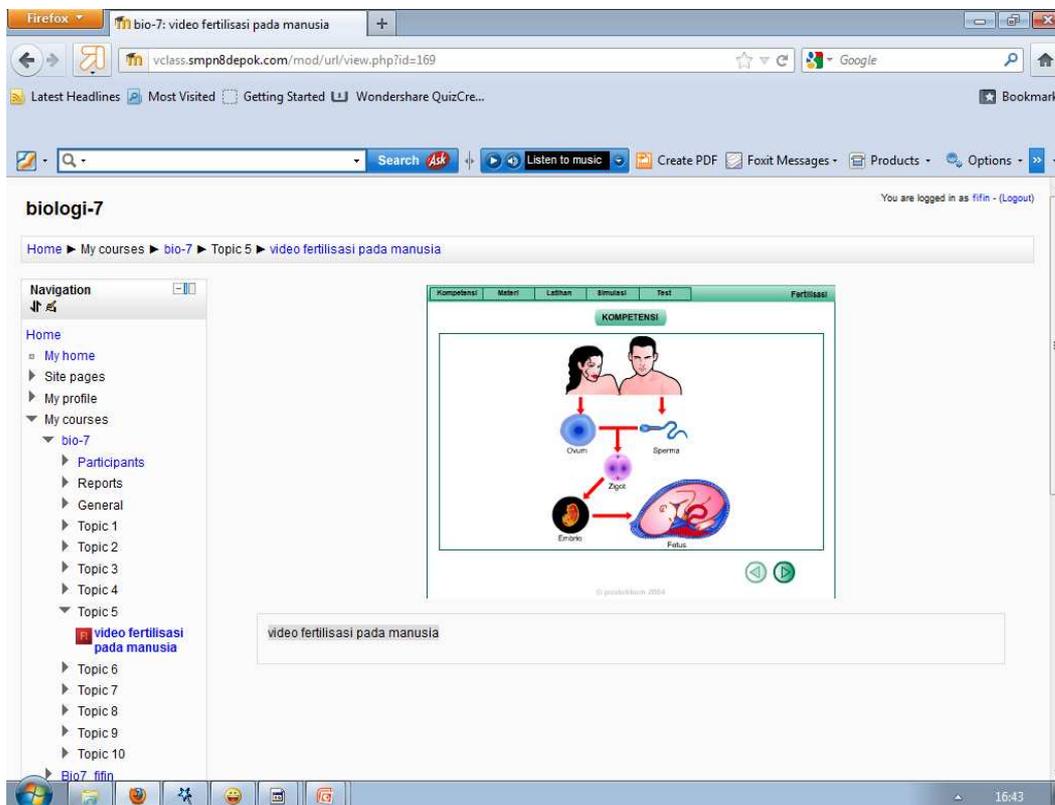


Gambar 5. Website E-Learning –  
 Contoh Resource Materi Pelajaran Yang Diunggah Guru

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

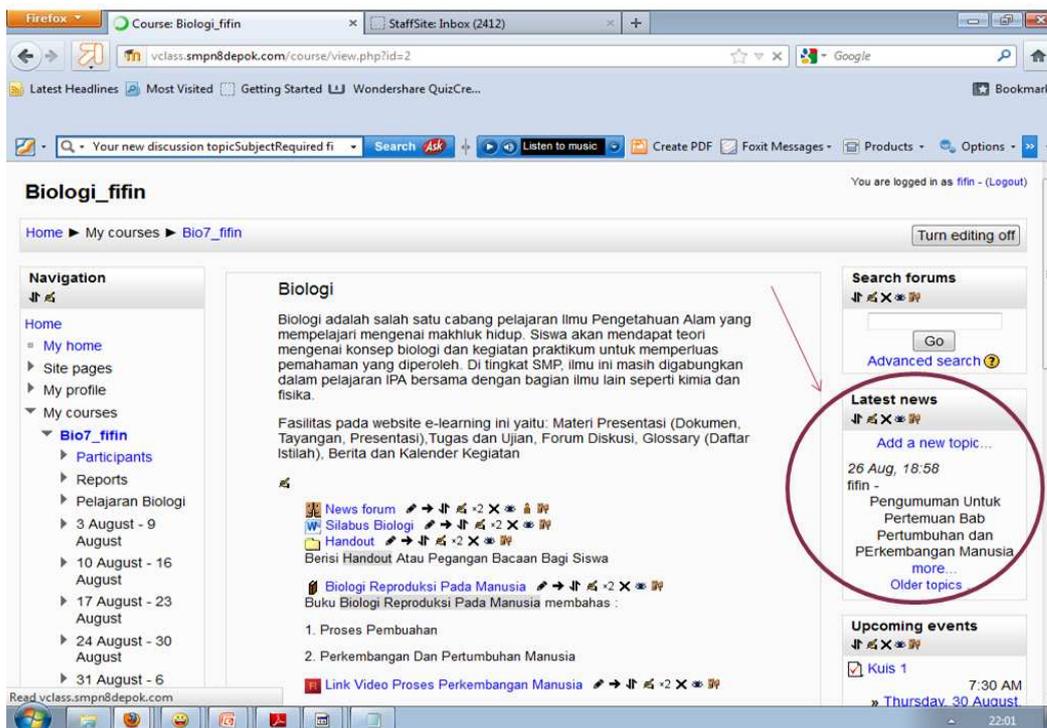


Gambar 6. Website E-Learning – Contoh Resource Materi Pelajaran Yang Diunggah Guru Bentuk Book

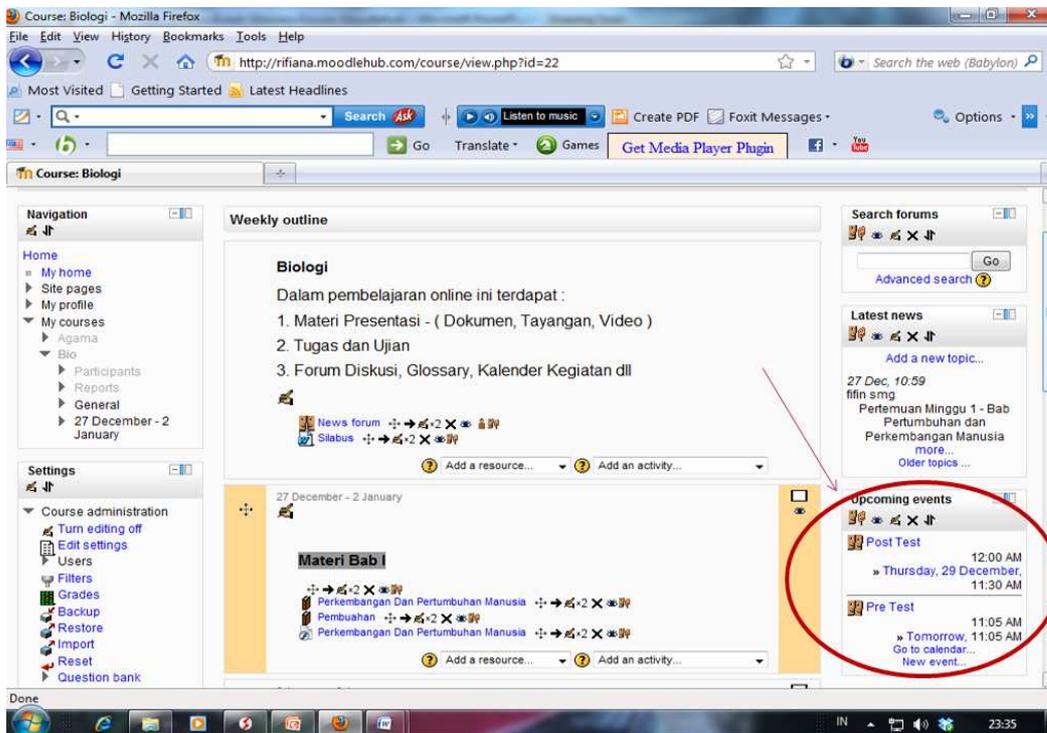


Gambar 7. Website E-Learning – Contoh Resource Materi Pelajaran Yang Diunggah Guru Bentuk Link Youtube - URL

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

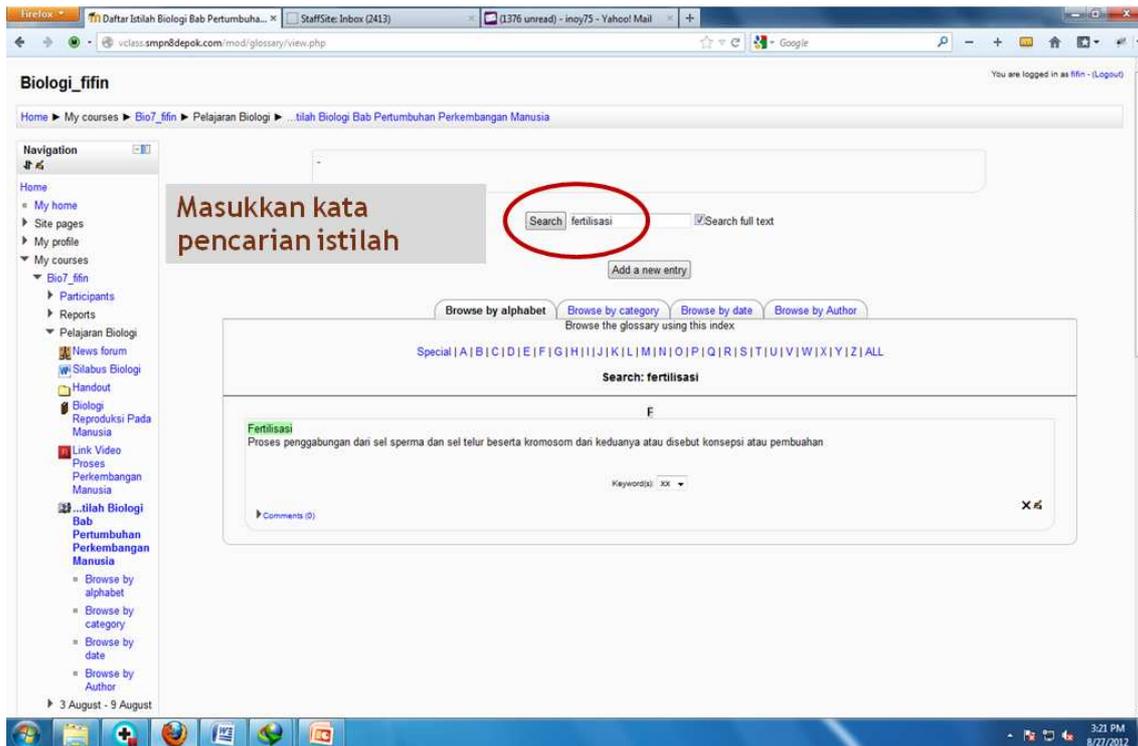


Gambar 8. Website E-Learning – Contoh Forum Diskusi / Pengumuman

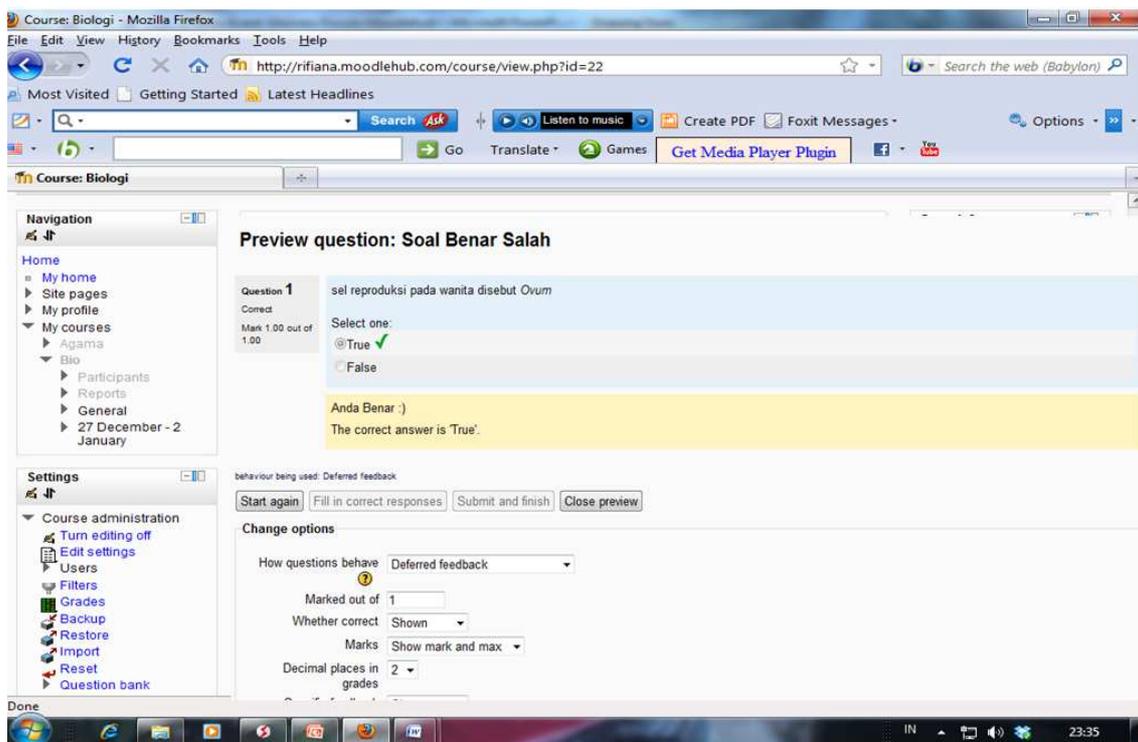


Gambar 9 Website E-Learning – Contoh Event atau Kegiatan

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**



Gambar 10. Website E-Learning – Contoh Glossary atau Daftar Istilah



Gambar 11. Website E-Learning – Contoh Variasi Soal

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan internet dan sosialisasi penggunaan website e-learning bagi guru seluruh bidang studi di SMP Negeri 8 Depok telah dilaksanakan. Para guru bersikap

antusias dan mendukung terselenggaranya kegiatan dengan berpartisipasi aktif baik dalam pelatihan internet untuk mencari referensi bahan ajar, membuat presentasi yang menarik dan interaktif dengan power point dan kreatif serta teliti dalam usaha mengunggah materi bahan ajar di website e-learning sekolah.

Hasil dari kegiatan ini bermanfaat bagi sekolah karena sekolah mendapatkan website e-learning secara cuma-cuma dari tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dan guru dapat saling berkomunikasi dengan guru lain atau guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lain tanpa harus selalu ada pertemuan di kelas Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan internet untuk mencari referensi bahan ajar dan dapat menyajikan presentasi materi ajar yang menarik disertai gambar, video dan suara sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan secara lebih baik kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan fasilitas website e-learning yang dimiliki sekolah untuk mengunggah materi pelajaran, membuat variasi soal ujian, berdiskusi melalui forum, membuat daftar istilah atau glossary, membuat pengumuman (news dan events) serta melakukan evaluasi serta penilaian keaktifan siswa secara online. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas website e-learning sekolah untuk mengunduh materi pelajaran yang diikuti, mengerjakan kuis atau ujian, melihat dan menambah daftar istilah atau glossary, melihat pengumuman (news), kegiatan (events) dan terlibat aktif dalam diskusi forum sehingga kualitas belajar siswa diharapkan semakin meningkat.

Berdasar pengalaman yang terjadi pada saat pelatihan dan sosialisasi website e-learning, para guru menyiapkan silabus dan memilih judul materi bab yang akan dikerjakan, sebaiknya judul yang sudah dipilih tidak dipilih lagi sehingga dapat memperkaya isi konten website e-learning yang dapat digunakan bersama-sama (resource sharing). Kemudian para guru mempersiapkan berbagai referensi bahan ajar yang telah didapat baik dari internet maupun buku pelajaran dan menyusun presentasi yang akan diunggah ke website sesuai dengan template yang ditentukan agar tercapai keseragaman dan keserasian pada website e-learning. Setelah sosialisasi website e-learning telah disampaikan kepada para guru, diharapkan sekolah mengimplementasikan dan terus memperkaya isi konten website e-learning sekolah secara bertahap dan kontinyu agar tercapai tujuan pemanfaatan pembelajaran secara online di sekolah tersebut. Kesiapan jadwal pelaksanaan juga menjadi permasalahan utama yang harus dipertimbangkan agar tujuan pelatihan dan sosialisasi dapat tercapai tanpa mengganggu aktivitas mengajar guru di sekolah dan koneksi internet yang baik menjadi syarat utama agar pelaksanaan kegiatan berjalan baik.

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah agar diupayakan kegiatan pelatihan-pelatihan lain yang dapat membuka wawasan para guru mengenai teknologi internet dan perangkat lunak pendukung untuk memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar ke siswa, antara lain pembuatan e-book, pemanfaatan internet untuk ujian secara online, pembuatan cd interaktif dan video pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

<http://moodle.org> (diakses tahun 2010 sampai tahun 2012)

<http://vclass.smpn8depok.com> (diakses tahun 2012)

\_, 2009, E-Learning For Teacher Training “ A Desain to Implementation”, European Training Foundation

Erlina, 2010, Supermedia, PT. Erlangga

Rifiana Arief & Erlina , 2012, Modul Pelatihan Komputer dan Internet Bagi Guru Tentang Pencarian Referensi Bahan Ajar Melalui Internet dan Pengembangan Konten Website E-Learning Sekolah, Gunadarma



Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
official website : [www.elektro.uny.ac.id](http://www.elektro.uny.ac.id)